

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, PER, dan TATO terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minumannyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Nilai *Adjusted R Square* model dengan variabel independent DER, PER, dan TATO, dan variabel dependennya Harga Saham menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 19,5%, Sedangkan 80,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisa data dan uraian-uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021
2. Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021
3. Perputaran Asset (*Total Asset Turnover*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021
4. Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (PER), dan Perputaran Asset (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021

Berdasarkan Penelitian Pengaruh Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (PER), dan Perputaran Asset (TATO) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, memiliki keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) Variabel yaitu, Ratio Solvabilitas, Ratio Nilai Pasar, Perputaran Asset, dan Harga Saham. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi, *Adjusted R Square* sebesar 19,5% sehingga sisanya yaitu 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar Penelitian
2. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 6 tahun yaitu selama periode 2016-2021. Sehingga hasil dari penelitian ini kurang mencerminkan keuangan jangka Panjang
3. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini kurang mewakili seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melihat terlebih dahulu dari rasio solvabilitasnya karena terbukti mempengaruhi positif yang signifikan dapat berarti perusahaan sedang memiliki proyek berjalan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan *return* yang baik

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan subsector makanan dan minuman seharusnya lebih meningkatkan *debt to equity ratio*, yang dilihat dari sisi hutang terhadap ekuitasnya karena *debt to equity ratio* yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya agar harga saham terus meningkat.

Price earning ratio tidak dapat digunakan sebagai penentu naik atau turunnya harga saham, hal ini karena variabel *price earning ratio* hanya digunakan untuk meramalkan harga saham apakah cenderung mengalami kenaikan atau penurunan dilihat dari kondisi perusahaan makanan dan minuman saat itu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini hanya memfokuskan pada aspek internal yang dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Hasil penelitian akan lebih akurat jika seluruh informasi yang dianggap berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan rasio-rasio keuangan internal lainnya seperti *acid test ratio*, *solvability ratio* dan memperhitungkan bagaimana pengaruhnya terhadap *cash flow*, *net working capital* serta memasukkan faktor-faktor eksternal di luar perusahaan seperti kondisi perekonomian makro, tekanan sosial termasuk juga kemungkinan perubahan kebijakan pemerintah di dalam menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham industri sub sektor makanan dan minuman.